

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi kemajuan sebuah bangsa dan negara. Apabila pendidikan di suatu negara sudah berjalan dengan baik, maka negara tersebut akan melahirkan generasi-generasi muda yang cerdas dan mampu bersaing dengan dunia luar. Hal ini salah satu dari sekian tujuan pendidikan di Indonesia, yaitu menciptakan generasi muda yang mandiri, kreatif, dan cerdas

Seperti yang tercantum dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Guru selain sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih aktif dan juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat peserta didik merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut. Pembelajaran di kelas harus disesuaikan untuk menekankan pada keaktifan siswa serta suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga hasil belajar siswa menjadi maksimal.

Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap tidak sopan menjadi sopan dan sebagainya.

Berhasilnya suatu pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor di antaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, Karena guru secara langsung dapat mempengaruhi,

membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan peserta didik.

Dalam hal ini peneliti cukup dikuatkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisak Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan keguruan Prodi Pendidikan Kimia UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan Judul Penelitian Penerapan Metode *Discovery Learning* Pada Materi Koloid untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMAN 12 Banda Aceh dengan hasil penelitian bahwa hasil belajar siswa terdapat pengaruh metode *discovery learning* pada materi koloid di Kelas XI di SMAN 12 Banda Aceh dan juga respon siswa berminat dan lebih semangat terhadap model *discovery learning*.

Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah dengan memilih strategi atau cara dan metode dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan hasil belajar peserta didik. Misalnya dengan membimbing peserta didik untuk bersama-sama terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu membantu peserta didik berkembang sesuai dengan taraf intelektualnya akan lebih menguatkan pemahaman peserta didik terhadap bahan yang diajarkan.

Dalam setiap pembelajaran, hasil belajar siswa merupakan suatu hal yang menjadi perhatian karena dari hasil belajar itu akan diketahui bahwa pembelajaran tersebut telah berhasil atau belum. Setiap guru tentunya berusaha, supaya hasil belajar yang diperlukan lebih baik dari waktu ke waktu. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, seorang guru dapat melakukan berbagai macam usaha, diantaranya dengan menggunakan, metode, ataupun pendekatan yang bervariasi dalam mengajar. Seorang guru juga sebaiknya dalam proses belajar mengajar di dalam kelas menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diberikan, agar siswa aktif dan belajar tersebut menyenangkan.

Oleh karena itu diharapkan guru selalu berupaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil dan ketuntasan belajar siswa. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam melakukan proses belajar di semua mata pelajaran adalah Metode pembelajaran *discovery learning*. Di mana model pembelajaran *discovery learning* ini menjadikan peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *discovery learning* adalah bantuan individual dalam kelompok dengan

karakteristik pembelajaran bahwa tanggungjawab pelajar adalah pada siswa. Oleh karena itu, siswa harus membangun pengetahuan tidak menerima bentuk jadi dari guru.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas IV SDN SEDATI GEDE 02 terungkap bahwa pada saat proses pembelajaran di kelas guru menggunakan metode ceramah pada pembelajaran tematik materi Pelestarian Sumber Daya Alam. Metode tersebut masih kurang efektif dalam pelajaran karena siswa tidak terlibat langsung dengan pembelajaran secara maksimal.

Metode ceramah yang digunakan guru sudah baik dan sesuai dengan prosedur, namun ketika penulis melakukan observasi langsung di SDN Sedati Gede 02, siswa masih banyak yang tidak aktif, hal ini juga disebutkan oleh guru itu sendiri.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Penerapan Model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik materi Pelestarian Sumber Daya Alam di Kelas IV SDN Sedati Gede 02”.

B. Batasan Masalah

Memperhatikan hasil identifikasi masalah, rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah diutarakan, diperoleh gambaran dimensi permasalahan yang begitu luas. Namun, menyadari adanya keterbatasan waktu dan kemampuan, maka dalam penelitian ini penulis memandang perlu memberi batasan masalah secara jelas sebagai berikut:

1. Dari sekian banyak pokok bahasan pada pembelajaran tematik kelas IV, dalam penelitian ini hanya akan mengkaji atau menelaah pembelajaran tematik dengan materi Pelestarian Sumber Daya Alam di Kelas IV SDN Sedati Gede 02.
2. Objek dalam penelitian ini hanya akan meneliti pada Kelas IV-A SDN Sedati Gede 02.
3. Menumbuhkan rasa ingin tahu dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik materi Pelestarian Sumber Daya Alam ditunjukkan dengan adanya perubahan positif pada aspek afektif, psikomotor, dan kognitif yang dinyatakan dengan peningkatan persentase rata-rata indikator setiap siklus dan diukur dengan menggunakan lembar observasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan Model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik materi Pelestarian Sumber Daya Alam di Kelas IV SDN Sedati Gede 02?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menerapkan Model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik materi Pelestarian Sumber Daya Alam di Kelas IV SDN Sedati Gede 02?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menerapkan Model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik materi Pelestarian Sumber Daya Alam di Kelas IV SDN Sedati Gede 02?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan Model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik materi Pelestarian Sumber Daya Alam di Kelas IV SDN Sedati Gede 02.
2. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menerapkan Model *Discovery Learning*

pada pembelajaran tematik materi Pelestarian Sumber Daya Alam di Kelas IV SDN Sedati Gede 02.

3. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa dengan menerapkan Model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik materi Pelestarian Sumber Daya Alam di Kelas IV-A SDN Sedati Gede 02.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat dan memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memberikan manfaat terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dalam menerapkan suatu model *Discovery Learning* pada sekolahaan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat bagi penulis
Penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta mempraktekkan teori- teori yang di dapat dibangu kuliah agar dapat melakukan riset ilmiah dan menyajikan dalam bentuk tulisan dengan baik.
 - b. Manfaat bagi sekolah
Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan hasil belajar dengan menerapkan model *discovery learning* dalam proses pembelajaran.
 - c. Manfaat bagi guru
Memberikan informasi pada guru-guru tentang pentingnya penerapan model belajar dalam proses pembelajaran pada setiap mata pelajaran.
 - d. Manfaat bagi siswa
Menambah sumber pengetahuan, pengalaman, serta dapat mengetahui secara langsung situasi dan kondisi yang dialami para peserta didik pada umumnya dan peserta didik Kelas IV-A SDN SEDATI GEDE 02.